

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

3.1.1 Sejarah singkat PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III yang dimana perusahaan milik negara operator layanan pelabuhan. PT BJTI didirikan dan mulai beroperasi sebagai terminal pelabuhan operator sejak awal Januari 2002. Pendirian PT BJTI dilakukan oleh Spin Off dari salah satu unit usaha PT Pelabuhan Indonesia Cabang III Pelabuhan Tanjung Perak dikenal sebagai Divisi Bisnis Terminal (DUTS) dengan fokus komersial pada layanan cargo dan container handling terminal umum. DUTS telah beroperasi sejak tahun 1974. Dan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal dan peti kemas baik di dalam negeri maupun internasional.

PT BJTI didirikan pada tahun 2002 dan diberi kepercayaan untuk mengelola Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya dan Terminal Peti Kemas. Sebagai operator pelabuhan, PT BJTI telah dipercaya oleh banyak perusahaan Indonesia dan negara asing dalam pengelolaan peti kemas, Pelabuhan Internasional, Peti Kemas Domestik, Terminal Curah Kering, layanan intermoda dan lain-lain yang mendukung bongkar muat (BJTI, 2012). Saat ini PT Berlian Jasa Terminal Indonesia memiliki beberapa anak perusahaan antara lain yaitu PT. Berkah Machine Lift (PT. BIMA), PT. Terminal Curah Semarang (PT. TCS), PT. Nilam Utara (PT. TNU), PT. Prima Citra Nutrino (PT. PCN), PT. Energi Manyar Sejahtera (PT. EMS), PT. Pelindo Energi Logistik (PT. PEL), PT. Pelindo Property Indonesia (PT. PPI), PT. Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (PT. BKMS),

3.1.2 Visi dan Misi

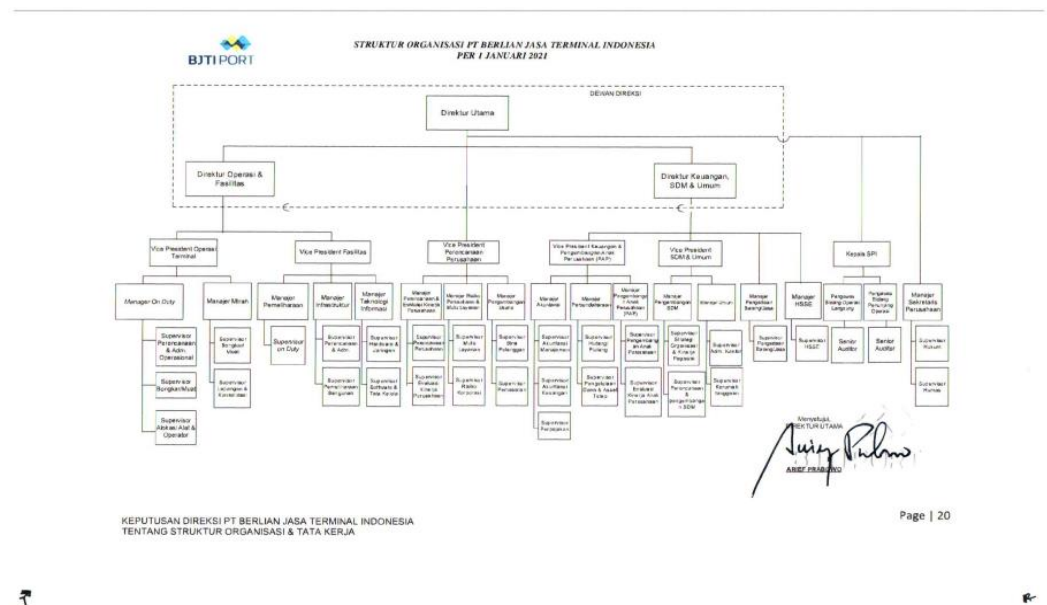
1. Visi Perusahaan

Menjadi penyedia solusi jasa pelabuhan, terbaik mitra logistic terpercaya, yang menyatukan bangsa.

2. Misi Perusahaan.

- a. Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna.
- b. Menyediakan SDM yang profesional dibidang operasi terminal dan logistik
- c. Memberikan jasa layanan logistic tepat waktu dan efisien
- d. Turut mengembangkan perekonomian negara dan memumpuk keuntungan

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi

Sumber : PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

3.2 Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Berdasarkan data tersebut kemudian di analisis melalui program

SPSS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis program K3 dan disiplin kerja terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan berupa Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), disiplin Kerja dan Produktivitas Operator Alat Bongkar Muat. Model kuesioner yang diebarkan menggunakan skala 1 sampai 4.

Skala kuesioner diberikan dan disebarkan pada responden pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sesuai dengan kebutuhan yaitu sebanyak 75 orang. Kemudian dari hasil jawaban responden mengenai program K3, disiplin kerja dan produktivitas dimasukkan kedalam tabel rekapitulasi agar bisa dilakukan pengujian

3.3 Karakteristik Responden

3.3.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-Laki	70	93%
2.	Perempuan	5	7%

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Dari data yang diperoleh dari responden sesuai dengan klasifikasi jenis kelamin seperti yang terlihat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki adalah 70 orang (93%), sementara jumlah responden perempuan adalah 5 orang (7%)

3.3.2 Klasifikasi Berdasarkan Umur

Berdasarkan umurnya, jumlah responden pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Klarifikasi Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase %
1.	25-35	50	67%

2.	36-45	23	31%
3.	>45	2	3%
Total		75	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berikut perolehan hasil data yang didapatkan pada responden sesuai klasifikasi umur pada table diatas dapat ditemukan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 50 orang (67%), kemudian disusul responden pada berusia 36-45 tahun sebanyak 23 orang (31%) dan pada responden usia diatas 45 tahun sebanyak 2 orang (3%)

3.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan menunjukkan data kuesioner berupa frekuensi jumlah responden yang mengevaluasi bentuk pernyataan. Pada penelitian ini jumlah responden dengan total 75 untuk mendapatkan informasi tentang hubungan setiap variabel yang akan diteliti. Maka dari data deskriptif itu, untuk mengetahui masing-masing variabel independen tersedia pada tabel berikut :

3.4.1 Variabel Program K3 (X1)

Pada penelitian ini variabel program K3 memiliki 7 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Kemudian berikut hasil penelitian responden terhadap variabel program K3 (X1) :

Tabel 4.3 Deskripsi Data X1

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
1.	Perusahaan memberikan dukungan atau	4 (5%)	12 (16%)	13 (17%)	46 (61%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
	subsidi tambahan untuk perawatan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan					
2.	Perusahaan menyediakan fasilitas perawatan kesehatan untuk para pekerja yang mengalami cedera atau sakit terkait pekerjaan	9 (12%)	5 (7%)	15 (20%)	46 (61%)	75 (100%)
3.	Menerima pelatihan tentang penggunaan dan peralatan penggunaan perlindungan diri (APD) yang sesuai dengan tugas dan pekerjaan yang diberikan	7 (9%)	4 (5%)	36 (48%)	28 (37%)	75 (100%)
4.	Peralatan dan perlindungan diri (APD) yang diberikan berfungsi dengan baik dan dapat diandalkan sesuai dengan fungsinya	5 (7%)	6 (8%)	31 (41%)	33 (44%)	75 (100%)
5.	Tingkat kenyamanan saat menggunakan peralatan APD dalam jam bekerja	3 (4%)	6 (8%)	43 (57%)	23 (31%)	75 (100%)
6.	Merasa terbantu dengan adanya peralatan dan perlindungan diri	4 (5%)	4 (5%)	35 (47%)	32 (43%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
	(APD) dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang beresiko tinggi					
7.	Perusahaan memberikan informasi tentang prosedur penggunaan dan perawatan peralatan perlindungan diri (APD) dengan jelas dan mudah dipahami	6 (8%)	5 (37%)	36 (48%)	28 (37%)	75 (100%)

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.4.2 Variabel Disiplin Kerja (X2)

Dalam penelitian ini, terdapat tiga pernyataan yang terkait dengan variabel disiplin kerja yang diajukan kepada responden. Kemudian, berikut adalah hasil respons yang diberikan oleh responden terhadap variabel disiplin kerja (X2):

Tabel 4. 3 Deskripsi Data X2

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
1.	Hadir tepat waktu 15 menit sebelum jam masuk dan absen	2 (3%)	3 (4%)	28 (37%)	27 (36%)	75 (100%)
2.	Merasa bahwa kesadaran kerja dan disiplin kerja saling terkait erat	2 (3%)	13 (17%)	25 (33%)	35 (47%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
	dan menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pekerjaan					
3.	Selalu menghargai tanggung jawab sebagai karyawan dan berusaha memberikan kontribusi terbaik bagi kesuksesan tim dan organisasi perusahaan.	3 (4%)	5 (7%)	37 (49%)	30 (40%)	75 (100%)

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.4.3 Variabel Produktivitas (Y)

Dalam penelitian ini, variabel disiplin kerja diukur dengan menggunakan 3 pernyataan yang diberikan kepada responden. Selanjutnya, berikut hasil dari penelitian terhadap variabel produktivitas (Y):

Tabel 4.5 Deskripsi Data Y

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
1.	Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivita operetor alat bongkar muat dan mencari cara untuk mengoptimalkan proses kerja	6 (8%)	7 (9%)	37 (49%)	25 (33%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
2.	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendukung penghematan bahan bakar pada operasi alat bongkar muat	3 (4%)	3 (4%)	46 (46%)	23 (31%)	75 (100%)
3.	Saya percaya bahwa keselamatan di tempat kerja merupakan prioritas utama dan mendukung produktivitas yang lebih baik.	2 (3%)	12 (16%)	29 (39%)	32 (43%)	75 (100%)
4.	Memiliki pengetahuan yang cukup tentang material yang saya tangani termasuk berat, tekstur, dan karakteristik khususnya	3 (4%)	13 (17%)	29 (39%)	30 (40%)	75 (100%)
5.	Jadwal shift kerja yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan memungkinkan untuk tetap produktif	3 (4%)	6 (8%)	23 (31%)	43 (57%)	75 (100%)
6.	Pergantian operator alat bongkar muat diatur dengan baik untuk memastikan kelancaran pekerjaan dan efisiensi dalam operasi	2 (3%)	9 (12%)	35 (47%)	29 (39%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
7.	Perusahaan memiliki kebijakan yang tepat terkait pergantian operator untuk menjaga produktivitas di tempat kerja.	4 (5%)	8 (11%)	35 (47%)	28 (37%)	75 (100%)
8.	Perusahaan memiliki standart waktu operasional yang realistis dan sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditangani	7 (9%)	7 (9%)	39 (52%)	22 (29%)	75 (100%)
9.	Mendapatkan informasi yang jelas tentang waktu operasional yang ditetapkan untuk tugas dan pekerjaan yang akan diselesaikan	6 (8%)	8 (11%)	37 (49%)	24 (32%)	75 (100%)
10.	Alat berat yang dioperasikan mendapatkan pemeliharaan rutin secara teratur untuk memastikan kinerja tetap optimal	3 (7%)	5 (7%)	34 (45%)	33 (44%)	75 (100%)
11.	Ketika ada masalah atau kerusakan pada alat berat, perusahaan merespons dengan cepat untuk memperbaiki dan mengembalikan	2 (3%)	5 (7%)	46 (61%)	22 (29%)	75 (100%)

No.	Pernyataan	Skala Nilai				Total
		STS	TS	S	SS	
	alat berat ke kondisi yang baik					
12.	Memiliki pemahaman yang baik tentang mekanisme sistem dan fungsi keseluruhan pada alat berat yang ditangani	3 (4%)	5 (7%)	36 (48%)	31 (41%)	75 (100%)
13.	Berusaha memanfaatkan waktu dengan efisien selama operasi alat bongkar muat	4 (5%)	6 (8%)	39 (52%)	26 (35%)	75 (100%)
14.	Merasa puas dapat menyelesaikan tugas sesuai bahkan sebelum target waktu yang ditetapkan	3 (4%)	6 (8%)	36 (48%)	30 (40%)	75 (100%)

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada data primer yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran kuesioner kepada 75 responden pekerja di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pernyataan dalam kuesioner Dengan menggunakan perhitungan r hitung dan nilai r tabel untuk setiap pernyataan serta mengolah data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

1. Uji Validitas Variabel Program K3 (X1)

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, jumlah perolehan validitas variabel Program K3 (X1) dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Program K3(XI)

Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
X _{1.1}	0,474	0,227	VALID
X _{1.2}	0,688	0,227	VALID
X _{1.3}	0,528	0,227	VALID
X _{1.4}	0,549	0,227	VALID
X _{1.5}	0,625	0,227	VALID
X _{1.6}	0,503	0,227	VALID
X _{1.7}	0,615	0,227	VALID

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Dalam penelitian ini variabel program K3 memiliki 7 pernyataan yang dimana pada setiap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Perolehan hasil olah data SPSS pada uji validitas variabel K3(X1) kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa, diketahui seluruh nilai r-hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r-tabel 0,227. Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X2)

Hasil pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS menghasilkan total akuisisi data, dan uji validitas variabel Disiplin Kerja (X2) dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X2)

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,876	0,227	VALID
X _{2.2}	0,868	0,227	VALID
X _{2.3}	0,815	0,227	VALID

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Dalam penelitian ini, variabel disiplin kerja memiliki tiga pernyataan, dan pada setiap pernyataan, nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel (0,227). Hasil pengolahan data SPSS untuk uji validitas variabel disiplin kerja (X2) dalam kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa seluruh nilai r-hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r-tabel (0,227). Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini dianggap valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Uji Validitas Variabel Produktivitas Alat Bongkar Muat (Y)

Dari pengolahan data yang dilakukan melalui program SPSS, ditemukan total jumlah hasil, dan uji validitas variabel Produktivitas (Y) tersedia dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Produktivitas Alat Bongkar Muat (Y)

Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Y ₁	0,538	0,227	VALID
Y ₂	0,581	0,227	VALID
Y ₃	0,645	0,227	VALID
Y ₄	0,527	0,227	VALID
Y ₅	0,450	0,227	VALID
Y ₆	0,409	0,227	VALID
Y ₇	0,464	0,227	VALID
Y ₈	0,473	0,227	VALID
Y ₉	0,492	0,227	VALID
Y ₁₀	0,617	0,227	VALID
Y ₁₁	0,450	0,227	VALID
Y ₁₂	0,514	0,227	VALID
Y ₁₃	0,334	0,227	VALID
Y ₁₄	0,439	0,227	VALID

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Dalam penelitian ini variabel produktivitas memiliki 14 pernyataan yang dimana pada setiap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Perolehan hasil olah data SPSS pada uji validitas variabel produktivitas (X2) kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa, diketahui seluruh

nilai r -hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r -tabel 0,227. Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka pada tahap selanjutnya, yaitu melakukan uji reliabilitas. Berikut nilai cronbach alpha pada tiap variabel:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha's	Kriteria	Keterangan
Program K3	0,653	0,60	RELIABEL
Disiplin kerja	0,829	0,60	RELIABEL
Produktivitas	0,763	0,60	RELIABEL

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan perolehan hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan olah data SPSS pada uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha's* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Maka dapat dikatakan pada penelitian ini kuesioner dapat dinyatakan reliabel sehingga bisa dilanjutkan ke tahap uji analisis berikutnya.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dikerjakan sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan serta mempunyai hasil yang tidak bisa diubah. Berikut uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.24121750
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.039
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat nilai pada metode *kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya data tersebut terdistribusi normal. Ini karena jika nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitu pula sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
K3	0.622	1.608	Tidak Terjadi
Disiplin Kerja	0.622	1.608	Multikolinearitas

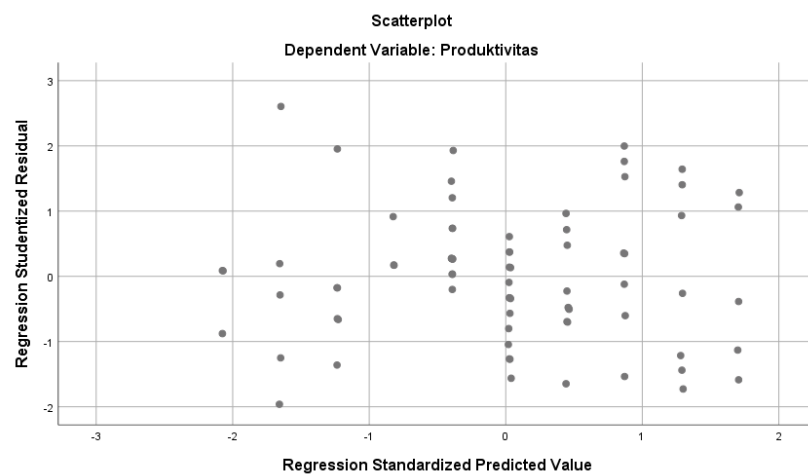
Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada variabel K3 (X1) nilai VIF sebesar 1,608 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance

sebesar 0,622 lebih besar dari 0,10. Kemudian pada variabel disiplin kerja (X2) nilai VIF sebesar 1,608 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,622 lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel independent pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti 2023

Perolehan yang di hasilkan oleh peneliti pada hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat dari grafik pola scatter plot pada olah data SPSS. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan perolehan hasil titik penyebaran tidak membentuk gelombang serta titik menyebar diatas serta dibawah 0 pada sumbu Y maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Sesudah melakukan uji asumsi klasik dan semua pengujian terbukti layak, maka tahap selanjutnya ialah dengan melakukan uji analisis regresi berganda. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh secara ersamaan antara

variabel program K3 (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas operator alat berat (Y). Model persamaan regresi linear pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel coefficients dari hasil olahan data SPSS seperti berikut :

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a						
		Unstandardized		Standardize			Collinearity	
		Coefficients		d			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc	VIF
1	(Constant)	23.079	3.111		7.418	.000		
	K3	.108	.215	.204	2.038	.009	.622	1.608
	Disiplin Kerja	1.560	.266	.660	5.854	.000	.622	1.608

a. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber: Data diolah peneliti 2023

Pada tabel coefficients diatas maka didapat analisis model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 23,079 + 0,108X_1 + 1,560X_2 + e$$

Dapat diketahui bahwa dari persamaan regresi diatas maka, nilai konstanta pada model regresi sebesar 23,079 yang menunjukkan bahwa variabel Program K3 (X1) dan disiplin kerja (X2) jika nilainya 0 maka produktivitas (Y) akan meningkat 23,079. Nilai koefisiensi pada variabel program K3 (X1) sebesar 0,108 yang menunjukkan pengaruh positif program K3 terhadap produktivitas (Y) sehingga jika meningkat satu kesatuan maka produktivitas akan meningkat 0,108. Nilai koefisiensi pada variabel disiplin kerja (X2) sebesar 1,560 yang menunjukkan pengaruh positif disiplin kerja terhadap produktivitas (Y) sehingga jika disiplin kerja meningkat satu kesatuan maka produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 1,560.

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Dalam tabel hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai R sebesar 0,657, yang mengindikasikan adanya korelasi antara produktivitas (Y) dengan variabel Program K3 (X1) dan Disiplin Kerja (X2). Koefisien determinasi berganda yang disesuaikan (Adjusted R Square) menghasilkan angka 0,432, atau setara dengan 43,2%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 43,2% dari variasi dalam produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel Program K3 dan Disiplin Kerja. Sementara itu, sekitar 56,8% (100% - 43,2%) sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

**Tabel 4.14 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.416	4.300

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, K3

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah peneliti 2023

4.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Hipotesis yang dirumuskan untuk pengujian T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Variabel Program K3 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;

H₀: Variabel Program K3 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;

H₂: Variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;

H₀: Variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Sebanyak 75 responden pada penelitian ini yaitu para karyawan yang bekerja di di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Maka Ttabel pada penelitian ini yaitu:

$$T_{tabel} : (\alpha / 2 : n - k - 1)$$

Keterangan : k: Jumlah variabel independet

n: jumlah data responden

α : 0,05

$$T_{tabel} : (0.05 / 2 : 75 - 2 - 1) = (0,025 : 72) = 2,000$$

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.079	3.111		7.418	.000		
	K3	.108	.215	.204	2.038	.009	.622	1.608
	Disiplin Kerja	1.560	.266	.660	5.854	.000	.622	1.608

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel coefficients diatas maka dapat dilihat dan dijabarkan sebagai berikut :

3. Diketahui bahwa nilai T hitung pada variabel program K3 sebesar 2,038 lebih besar dari Ttabel 2,000 dan nilai sig. Sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H₁ diterima H₀ ditolak sehingga

disimpulkan bahwa program K3 (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

4. Diketahui bahwa nilai T hitung pada variabel disiplin kerja sebesar 5,854 lebih besar dari t tabel 2,000 dan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dai 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

2. Uji F (Simultan)

Untuk perumusan hipotesis uji F pada penelitian ini, yaitu :

H5: Variabel program K3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;

H0: Variabel program K3 dan disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Pada penelitian ini terdapat 75 sampel responden para karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Maka F tabel pada penelitian ini yaitu :

F tabel : (k : n – k)

Keterangan :

k: jumlah variabel independent

n: jumlah data responden

F tabel : (k : n – k) = (2 : 75 – 2) = (2 : 73) = 3,12

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1010.840	2	505.420	27.338	.000 ^b
	Residual	1331.107	72	18.488		
	Total	2341.947	74			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, K3

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 27,338 lebih besar dari nilai f tabel 3,12 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H₀ ditolak dan H₅ diterima yang artinya bahwa variabel program K3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas operator bongkar muat di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 75 responden yang merupakan karyawan di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Dari 75 responden tersebut sebanyak 70 responden yang persentase sebesar 93% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 5 orang responden berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak karyawan atau pekerja yang berjenis kelamin laki-laki.

Ditinjau berdasarkan usia sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 50 orang (67%), kemudian disusul responden pada berusia 26-45 tahun sebanyak 23 orang (31%) dan pada responden usia diatas 45 tahun sebanyak 2 orang (3%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak karyawan atau pekerja pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia yang berusia 25-35 tahun dengan persentase 67% .

Hasil pada perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji t diperoleh nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah program K3 (X1) sebesar 0,108 dan disiplin kerja (X2) sebesar 1,560. Nilai koefisien regresi positif yang berarti menunjukkan pengaruh dari setiap variabel bebas adalah positif atau searah.

1. Pengaruh program K3 (X1) terhadap produktivitas operator alat berat (Y)

Berdasarkan hasil output program SPSS diketahui bahwa program K3 (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator alat berat (Y) pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan pada tabel diatas yang diketahui bahwa nilai thitung pada variabel program K3 sebesar 2,038 lebih besar dari ttabel 2,000 dan nilai sig. Sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitung uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel program k3 sebesar 0,108 yang artinya jika program K3 meningkat satu kesatuan maka produktivitas operator alat berat akan meningkat sebesar 0,108.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu dkk. (2019) yang berjudul “Pengaruh Program K3 terhadap produktivitas kerja pada operator alat berat di PT. BJTI Kota Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variable K3 terhadap produktivitas pada pekerja.;

2. Pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas operator alat berat (Y)

Berdasarkan hasil output program SPSS diketahui bahwa disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas operator alat berat (Y) pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan pada tabel diatas yang diketahui bahwa nilai thitung pada variabe disiplin kerja

sebesar 5,854 lebih besar dari t tabel 2,000 dan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel disiplin kerja sebesar 1,560 yang artinya jika disiplin kerja meningkatkan satu kesatuan maka produktivitas pada operator alat berat meningkat 1,560.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liko (2019) dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) subdivisi properti dan aneka usaha regional Jawa Timur." Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penerapan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia.

3. Pengaruh Program K3 (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Operator Alat Berat (Y)

Berdasarkan hasil uji F yang telah didapatkan menggunakan program SPSS dengan hasil output pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 27,338 lebih besar dari nilai f tabel 3,12 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya variabel program K3 serta disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas operator alat berat pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel program K3 serta disiplin kerja maka semakin meningkat pula produktivitas operator alat berat.

Kemudian pada nilai koefisien determinasi berganda R square sebesar 0,432 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh program K3 (X1) dan disiplin kerja (X2) dengan produktivitas (Y) adalah sebesar 43,2%. Berdasarkan nilai koefisien regresi tiap variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa variabel program K3

dan disiplin kerja keduanya berpengaruh terhadap produktivitas operator alat berat.